

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah penulis paparkan di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari keragaman, siswa-siswi di SDN Mojosari berasal dari latar belakang agama yang berbeda-beda. Agama yang dianut oleh siswa di SDN Mojosari adalah agama Islam, Kristen Protestan, Katholik, Hindu, dan budha dengan jumlah siswa keseluruhan 790 siswa, 689 siswa beragama Islam, 81 siswa beragama Kristen Protestan, 12 siswa beragama Katholik, 5 siswa beragama Hindu, dan 3 siswa beragama Budha.. Tetapi dengan adanya perbedaan agama tersebut bukan menjadi suatu pembatas bagi mereka untuk saling berinteraksi. Dalam pergaulan sehari-hari di sekolah, siswa di SDN Mojosari mempunyai sikap toleransi yang sangat baik, hal ini dapat dilihat dari pergaulan mereka yang begitu akrab belajar di sekolah dan mereka mampu bekerjasama dalam semua kegiatan yang ada di sekolah tanpa adanya sikap saling membeda-bedakan agama, ataupun pertengkaran yang dilatarbelakangi oleh perbedaan agama.
2. Upaya menanamkan nilai toleransi antar umat beragama kepada para siswa dilakukan oleh para guru di SDN Mojosari. Upaya penanaman ini dilakukan melalui berbagai cara diantaranya:
  - a. Kegiatan pembelajaran, baik di dalam kelas melalui materi-materi tentang toleransi maupun di luar kelas melalui kegiatan seperti olahraga yang secara tidak langsung mengajarkan siswa bertoleransi karena mereka berbaur menjadi satu.

- b. Budaya sekolah berupa kegiatan rutin yang dilakukan di sekolah, yakni pembiasaan-pembiasaan seperti sholat dhuha berjamaah, berdoa bersama sesuai keyakinan masing-masing sebelum memulai pelajaran, istighotsah bersama, dan lain-lain.

Selain melalui kegiatan rutin, upaya guru juga dilakukan dalam keteladanan yang diberikan oleh guru di SDN Mojosari, terlihat pada saat para guru bercengkrama satu sama lain meskipun mereka berbeda agama.

- c. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah seperti pramuka dan musik, dimana para siswa terlihat bekerjasama dan semangat dalam melakukannya.

3. Bentuk toleransi yang dihasilkan dari penanaman nilai toleransi yang dilakukan oleh guru di SDN Mojosari antara lain:

- a. Sikap mengakui hak setiap orang yang dilakukan oleh para siswa, ditunjukkan ketika mereka bersama-sama berdoa sebelum memulai pelajaran.

- b. Sikap menghormati keyakinan orang lain, yang dilakukan dalam bentuk tidak mengganggu siswa beragama lain yang sedang beribadah, ataupun tidak makan dan minum di depan siswa lain yang sedang berpuasa.

- c. Jiwa falsafah pancasila yang ditunjukkan dengan adanya kerukunan antar siswa, yang dapat dilihat ketika mereka berbaur dan berinteraksi satu sama lain tanpa adanya pertengkaran yang dilatarbelakangi agama diantara mereka.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dipaparkan, maka peneliti memberikan beberapa saran sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan, diantaranya sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

- a. Siswa harus menjaga dengan baik kerukunan dan keharmonisan hubungan dengan siswa lain yang berbeda agama.
- b. Siswa harus lebih aktif dalam mencari, menemukan, ataupun menanggapi masalah-masalah yang berkaitan dengan toleransi.
- c. Siswa harus selalu menghargai perbedaan-perbedaan dalam pergaulan dengan teman sebayanya.
- d. Siswa harus selalu berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diadakan di sekolah.

### **2. Bagi Guru**

- a. Guru harus selalu berusaha mempertahankan dan meningkatkan keteladanan sikap toleransi kepada para siswa. Karena pada hakikatnya seorang guru merupakan model bagi anak didiknya.
- b. Guru harus mampu memberikan pengajaran dan nasihat yang luhur atau teladan yang baik dan motivasi yang membangun siswa untuk selalu berperilaku baik sesuai dengan ajaran agamanya masing-masing.
- c. Guru harus selalu membudayakan siswa untuk bersikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

### **3. Bagi Sekolah**

- a. Sekolah harus lebih mendukung terhadap program pembelajaran yang berlangsung dan memfasilitasi segala sesuatu yang

dibutuhkan dalam upaya menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama.

- b. Semua pihak sekolah harus memahami dan saling menghargai terhadap segala perbedaan yang ada, agar dapat tercipta suasana pembelajaran yang kondusif untuk mewujudkan tujuan pendidikan.